

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian eksperimen dan pembahasan mengenai pengaruh *career development* dan *work-life balance* terhadap *turnover* auditor yang dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021, penulis telah mengambil keputusan atas simpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Career development* berpengaruh terhadap *turnover* auditor .
2. *Work-life balance* berpengaruh terhadap *turnover* auditor.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara *career development* dan *work-life balance* terhadap *turnover* auditor.
4. Terdapat perbedaan tingkat *turnover* auditor antara auditor yang memiliki *work-life balance* dengan auditor yang tidak memiliki *work-life balance* pada kondisi auditor tidak memiliki *career development*.
5. Tidak terdapat perbedaan tingkat *turnover* auditor antara auditor yang memiliki *work-life balance* dengan auditor yang tidak memiliki *work-life balance* pada kondisi auditor memiliki *career development*
6. Tidak terdapat perbedaan tingkat *turnover* auditor antara auditor yang memiliki *career development* dengan auditor yang tidak memiliki *career development* pada kondisi auditor memiliki *work-life balance*.
7. Terdapat perbedaan tingkat *turnover* auditor antara auditor yang memiliki *career development* dengan auditor yang memiliki tidak *career development* pada kondisi tidak memiliki *work-life balance*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya, yaitu penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain skenario dan tidak adanya kelas kontrol murni yang tidak mendapatkan perlakuan sama sekali, sehingga sulit untuk membandingkan kondisi dengan dan tanpa intervensi secara absolut.

## 5.3 Saran

Hasil dari penelitian ini secara tidak langsung dapat memberikan saran bagi beberapa pihak terkait, yaitu Kantor Akuntan Publik, Ikatan Akuntan Publik Indonesia, dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Ikatan Akuntan Publik Indonesia  
Kepuasan kerja merupakan salah satu hal mendasar untuk mengurangi tingkat *turnover*, sehingga dibutuhkan tercapainya *work-life balance* terutama bagi seorang auditor yang memiliki tekanan kerja yang cukup berat. Selain itu, pengembangan karir juga sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kompetensi seorang auditor. Maka, Ikatan Akuntan Publik Indonesia diharapkan dapat mendorong KAP dalam menerapkan kebijakan yang mendukung tercapainya *work-life balance*, memperkuat program sertifikasi dan pelatihan bagi auditor, serta melakukan riset lebih lanjut terkait penyebab *turnover* auditor. Diharapkan dengan upaya tersebut tingkat *turnover* auditor dapat ditekan dan profesi auditor di Indonesia dapat berkembang lebih baik, mengingat profesi auditor merupakan profesi yang sangat dibutuhkan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan subjek penelitian dengan menjadikan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) agar penelitian selanjutnya dapat lebih merepresentasikan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang memiliki potensi mempengaruhi

*turnover* auditor, seperti stress kerja, gaji, beban kerja, atau kepuasan kerja.